

PELATIHAN DASAR EDITING: AUDIO EDITING UNTUK MENGHASILKAN KONTEN YANG MENARIK DI ERA 4.0

Dimas Satrio Wijoksono¹, Rizca Haqqu², Fadia Anindita Syarifah³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia.

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia.

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia.

Email: ¹dimassatrio@telkomuniversity.ac.id, ²rizcahaqqu@telkomuniversity.ac.id,
³fadiaanin@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Media penyampaian informasi cukup beragam dan memiliki keunggulan masing-masing, salah satu contoh dari media tersebut adalah Audio. Audio merupakan media penyampaian informasi yang menggabungkan teknologi berupa suara. Seorang editor mempunyai peran cukup penting pada proses dibalik layar film. Menjadi seorang editor tidak hanya harus pandai mengolah gambar visual saja, akan tetapi harus mempunyai pemahaman tentang bagaimana mengolah audio agar video yang dihasilkan dapat memberikan informasi utuh kepada penontonnya. Merujuk pada istilah editing video, merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi gambar visual dan audio yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. Ketika proses editing inilah gambar dan suara yang tidak penting dan tidak sesuai dengan konsep harus dihilangkan, susunan video harus dirangkai sesuai dengan durasi yang telah ditentukan, dan hal-hal yang kurang enak dilihat akan diedit dan ditambahkan, sehingga akhirnya menjadi rangkaian video utuh yang layak ditampilkan ke publik. Pelatihan dasar ini dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat dengan memberikan wawasan terkait editing yang dikhususkan pada audio. Pemahaman terkait audio ini perlu disampaikan karena masih kurangnya pemahaman audien tentang bagaimana cara mengolah audio agar menyatu dengan visual sehingga tercipta sebuah hasil editing yang layak untuk dinikmati. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Cendikia Muda Bandung dikarenakan keterkaitan antara ekstrakurikuler unggulan sekolah dengan materi pengabdian masyarakat tentang bagaimana cara melakukan editing audio untuk menghasilkan konten yang menarik.

KATA KUNCI: *Pengabdian Masyarakat, Editing, Audio, Konten*

1. Pendahuluan

Revolusi Industri, merupakan perubahan besar dan radikal terhadap cara manusia dalam memproduksi sesuatu. Bila semula ada beberapa hal yang dirasa sulit, lama, mahal, dan bahkan mustahil, maka disinilah revolusi industri muncul dan merubah beberapa hal tersebut menjadi mudah, murah, cepat, dan bisa dikerjakan. Teknologi tentu menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Sekarang ini, tanpa adanya teknologi mungkin aktivitas yang dilakukan akan lebih sulit dan mudah terhambat. Perkembangan teknologi terjadi seiring dengan bergantinya zaman. Hal ini juga dipengaruhi dengan inovasi dan kreativitas manusia. Globalisasi juga menjadi salah satu faktor terjadinya perkembangan teknologi karena banyaknya budaya baru yang masuk dan silih berganti. Perkembangan teknologi bisa dilihat perbedaannya dari bagaimana masyarakat menggunakan sesuatu atau kebiasaan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Seperti contohnya, dulu setiap ingin berkabar dengan mengirimkan pesan, orang-

orang menulis surat dan mengirimnya lewat kantor pos. Namun kini sudah tidak perlu lagi dikarenakan sudah ada teknologi berupa internet dan media sosial. Kehadiran teknologi baru juga turut membawa konsekuensi perubahan perilaku bagi penggunanya. Jaringan Internet saat ini juga menjadi gerbang untuk mengakses berbagai konten dan portal informasi yang paling terkini bahkan paling lama dan tua. Penggunaan *internet of things* dalam berbagai aspek kehidupan manusia sudah tidak terelakkan, justru kita lah yang harus bisa menyikapi bagaimana perubahan ini dapat membawa manfaat bagi manusia sebagai pengguna teknologi tersebut.

Kita pasti sudah tahu bahwa dalam penerimaan informasi yang paling efektif adalah menggunakan indera yang kita punya. Audio dan visual sangat membantu dalam proses informasi dapat disampaikan dan diterima. Dengan adanya audio audiens akan lebih bisa memahami bagaimana konten itu akan berjalan, karena komponen bunyi sangat membantu dalam penyampaiannya. Audio memberikan kesan yang emosional yang lebih sehingga dapat meningkatkan nilai dari konten itu sendiri.

Begitu juga dengan visual karena dengan indera penglihat, konten yang disampaikan akan lebih mudah digambarkan atau divisualisasikan kepada audiens. Di berbagai industri sudah banyak yang menggunakan audio visual sebagai komponen utama mereka menyampaikan pesan yang ingin disajikan kepada para audiens. Industri sekarang ini, menggunakan kombinasi audio dan juga visual guna melakukan kegiatan penyampaian pesan dalam bentuk konten agar lebih efektif dan mudah dimengerti.

Generasi anak muda sudah pastinya memiliki peran besar untuk kemajuan teknologi dunia untuk masa yang akan datang. Bisa di bilang, generasi sekarang ini adalah aktor utama yang paling melek dan paham dengan teknologi sekarang ini dan harus dikembangkan agar dapat terus dikonsumsi oleh generasi yang akan datang. Pengembangan konten menjadi penting karena peran konten itu sendiri menjadi inti dari sebuah produk media sehingga perlu adanya kemampuan yang maksimal baik itu dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi sebuah konten. Salah satu tahap yang paling krusial dalam pembuatan konten itu sendiri adalah tahap pasca produksi atau tahap dimana hasil rekaman akan melalui proses editing, baik itu penataan suara, penambahan efek, scoring music, dan colour grading sehingga pada akhirnya terciptalah sebuah konten yang menarik. Anak muda sekarang yang semakin hari semakin banyak menciptakan karya-karya audio visual seperti film maupun jenis konten lainnya yang ikut turun mewakili daerah mulai dari nasional hingga internasional. Karya audio visual ini juga pasti selalu mengalami perkembangannya mulai dari kualitas dan kuantitas sehingga akan terus dikembangkan oleh penerus-penerus muda lainnya. Saat ini banyak orang yang melakukan editing terhadap sebuah video, namun kurang memperhatikan kualitas audio dari proses editing itu sendiri, padahal pada kenyataannya, audio merupakan aspek yang sangat fundamental dalam menghasilkan sebuah konten yang menarik. Audio Editing merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan khususnya dalam dunia broadcasting.

Berdasarkan hasil perhitungan dan Analisa data dari responden Google Form terkait feedback atau umpan balik yang diberikan ke peserta didik pelatihan, peserta didik dapat dengan mudah memahami bagaimana cara penggunaan dan praktik dari aplikasi adobe audition setelah melakukan kegiatan pelatihan ini. Minimnya kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada, dengan cepat peserta didik

cepat dalam pemahaman materi yang diberikan. Sekarang ini, industri sudah banyak menggunakan kombinasi audio dan juga visual guna melakukan kegiatan penyampaian pesan dalam bentuk konten agar lebih efektif dan mudah dimengerti. Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa tentunya perlu mendapatkan pemahaman tentang pentingnya editing mau itu audio atau visual. Audio sebagai komponen yang memiliki peran bantu besar dalam sebuah konten tentu harus selalu dikembangkan kualitas dan kuantitasnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam editing audio agar siswa/siswi SMA Cendikia Muda Bandung bisa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara melakukan editing audio untuk menghasilkan konten yang menarik di era 4.0 ini sehingga dapat meningkatkan daya tarik para audiens di media. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis beserta tim penyusun tertarik untuk mengkaji pemahaman terkait audio editing karena masih kurangnya pemahaman audiens tentang bagaimana cara mengolah audio agar menyatu dengan visual sehingga tercipta sebuah hasil editing yang layak untuk dinikmati.

2. Metodologi

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki rencana kegiatan pada tahap pasca produksi. diantaranya pengenalan software editing dan aplikasi editing, serta dasar pengelolaan asset editing. Tujuan pelaksanaan abdimas ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peserta sehingga dapat memanfaatkan aplikasi untuk tujuan pembuatan konten audio visual.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemaparan materi ini pastinya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar ilmu yang diberi dapat diwariskan dan diterapkan sehingga bisa dikembangkan menjadi konten audio visual yang lebih baik lagi dan akan terus memiliki nilai yang lebih tinggi.

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini guna memberikan pemahaman bagi peserta didik tentang bagaimana menyunting audio agar dapat menghasilkan konten berkualitas apalagi di era 4.0 ini. Terdapat tiga pokok materi utama yang disampaikan oleh pemateri antara lain:

1. Pelatihan Dasar Audio Editing. Adapun tahapan tahapan materi yang disampaikan sebagai berikut: Apa itu editing, Tujuan Editing, Editing dalam Ranah Ilmu Komunikasi, Prospek kerja seorang Editor, Tujuan Mempelajari Editing, Trend dalam Editing Konten,

- Pengenalan Adobe Audition, Fungsi Adobe Audition, Kelebihan dan Kelemahan Adobe Audition, Tahapan Merekam Audio Vokal
2. Mengedit Suara dengan Adobe Audition yang meliputi tahapan membuang atau menghilangkan noise, memberi effect "Reverb", dan tahapan menambah effect dan EQ pada audio.
 3. Mengolah Audio Vocal dengan Effect Mastering yang meliputi tahapan effect mastering, tahapan mengatur frekuensi, tahapan menambah volume, tahapan menyelaraskan frekuensi vocal, dan tahapan finishing proses rendering.

Ketiga pokok materi tersebut diberikan agar peserta memahami pondasi awal kebutuhan editing audio baik menggunakan software komputer maupun aplikasi smartphone. Model penyampaian materi dilakukan dengan cara tatap muka secara dua arah, diskusi dan praktik terbatas kepada peserta dikarenakan jumlah peserta yang cukup banyak yaitu 254 siswa.

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan maka dilakukan pembagian feedback sebagai sarana melihat respon serta pemahaman peserta terkait materi yang diberikan. Program Pengabdian Masyarakat dievaluasi dengan umpan balik Pelatihan Dasar Editing khususnya Audio Editing untuk Menghasilkan Konten yang Menarik di Era 4.0 melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta kegiatan melalui Google Form. Adapun butir butir penilaian sebagai berikut:

1. Saya memahami apa yang dimaksud dengan Adobe Audition.
2. Saya memahami fungsi Adobe Audition.
3. Saya memahami kelebihan dan kekurangan Adobe Audition.
4. Saya memahami cara membuka aplikasi Adobe Audition.
5. Saya memahami cara masuk ke Multitrack Session.
6. Saya memahami cara membuang dan menghilangkan noise.
7. Saya memahami cara menggunakan studio reverb.
8. Saya memahami cara menggunakan effect mastering.
9. Saya memahami cara menambahkan volume pada file rekaman.
10. Saya memahami cara proses rendering.

Berdasarkan hasil pengisian feedback diketahui 9% siswa rata-rata menjawab sangat tidak setuju, 20% siswa rata-rata menjawab tidak setuju, 23% siswa rata-rata menjawab setuju, dan 48% siswa menjawab sangat setuju. Dapat kita simpulkan bahwa mayoritas 61% siswa memahami materi yang disampaikan, akan tetapi sebanyak 29% siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan evaluasi diketahui kurangnya pemahaman siswa dikarenakan istilah editing audio yang masih asing ditelinga peserta. kemudian terlalu banyak peserta dengan total 254 menjadikan kurangnya fokus dalam pelatihan. Evaluasi dalam pelatihan ini adalah dilakukannya pengabdian masyarakat lanjutan dengan berfokuskan kepada praktik langsung menggunakan software/aplikasi editing audio dan dibagi kedalam kelas atau kelompok kecil sehingga siswa dapat langsung melakukan praktik dan lebih fokus dalam pemahaman materi yang disampaikan. Berikut ini adalah foto-foto kegiatan dalam pengabdian masyarakat di SMA Cendekia Muda Bandung.



Foto 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dievaluasi dengan feedback peserta Pelatihan Dasar Editing khususnya Audio Editing untuk Menghasilkan Konten yang Menarik di Era 4.0 melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta kegiatan melalui Google Form. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan setelah kegiatan pematerian menjelaskan bahwa hasil didominasi dengan siswa yang 'sangat setuju' dan 'setuju' yaitu sebanyak 99,6% mengenai pemahaman bagaimana penggunaan adobe audition dan berbagai penggunaan fitur lainnya di aplikasi

tersebut. Pelatihan ini sangat membantu generasi muda untuk bisa belajar membuat konten dengan kualitas yang berkualitas apalagi di era 4.0 ini. Dengan konten yang memiliki komponen audio dan visual yang berkualitas maka bisa meningkatkan nilai jual juga. Selain itu, karya-karya anak bangsa juga bisa diakui dan dapat membanggakan Indonesia. Pelatihan seperti ini harus dikembangkan dan selalu diterapkan sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat untuk sekarang maupun di masa yang akan datang. Pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kompetensi peserta dan pengayaan di luar kompetensi yang didapat pada Pendidikan formal.

5. Referensi

- Asmara, I. W. D., Kesiman, M. W. A., & Agustini, K. (2012). Pengembangan Aplikasi Kriptografi File Audio dengan Algoritma Data Encryption Standard (DES). *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 1(2), 130–141.
- Lupsa-Tataru, L. (2020). Audio fade-out profile shaping for interactive multimedia. *Technium*, 2(7), 179–189.
- Permana, R. S. M., Puspitasari, L., & Indriani, S. S. (2019). Pelatihan Post-Produksi (Audio-Visual Editing) Film Indie di Armidale English College Soreang, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 19–28.
- Shoyqulov, S. Q., & Bozorov, A. A. (2022). The Audio- is of the Main Components of Multimedia Technologies. *International Journal on Integrated Education*, 5(5), 263–268.
- Sinaga, D. C. P., Sianipar, B., Marpaung, P., Baene, S., & Kumar, W. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Pelatihan Editing Video di Smk Yapim Biru-biru. *Selaparang*, 6(1), 10–13.